

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Depeloment*). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015a, hlm. 407). Metode ini bertujuan menggali informasi secara mendalam tentang pengembangan program *parenting class* berbasis *nabawiyah* di TK Daarut Tauhid Kota Bandung.

Penelitian R&D yang dilakukan ini menggunakan pendekatan ADDIE, menurut Branch (dalam Sugiyono, 2015b, hlm. 38) pendekatan ADDIE meliputi *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development or Production* (pengembangan dan produksi), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Tahap yang ditempuh peneliti hanya pada tahap *Analysis*, *Design*, *Development*, dan *Evaluation*. Peneliti tidak menggunakan tahap *Implementation* (diuji secara lapangan) namun, peneliti melakukan pengujian secara empiris melalui *expert judgement* kepada ahli dan praktisi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Daarut Tauhid, Jalan Geger Kalong Girang Sukasari Kota Bandung. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang tua peserta didik TK Daarut Tauhid Kota Bandung.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah ahli materi *parenting nabawiyyah* dan pengelola TK Daarut Tauhid Kota Bandung. Sumber data penelitian ini adalah 3 orang yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Identitas Validator

No	Validator	Jumlah
1	Pengelola TK Daarut Tauhid Kota Bandung	2
2	Ahli Materi <i>Parenting Nabawiyyah</i>	1
Total		3

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Pedoman Observasi

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dibutuhkan pengamatan terkait dengan pelaksanaan program *parenting class* di TK Daarut Tauhid Kota Bandung dalam mendorong keterlibatan orang tua pada pendidikan anak. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati lokasi penelitian, keadaan atau situasi lokasi penelitian, profil lembaga tempat penelitian, kondisi penyelenggara, pendidik, dan orang tua peserta didik yang mengikuti program *parenting*, pelaksanaan program *parenting*, bentuk keterlibatan orang tua pada pendidikan anak, serta sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program *parenting*.

3.3.2 Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data awal. Dalam melakukan wawancara peneliti juga menggunakan *interview guide*, artinya peneliti telah menyiapkan panduan terkait hal-hal yang akan ditanyakan. Sehingga hasil wawancara lebih terarah. Wawancara dilakukan guna menggali informasi tentang pelaksanaan program *parenting class* yang diterapkan di TK Daarut Tauhid Kota Bandung. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah atau pendidik, dan wali murid sebagai peserta.

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat data yang telah didapatkan oleh peneliti dari observasi dan wawancara. Dokumen berupa arsip tertulis dan foto. Arsip tertulis yang meliputi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, struktur kepengurusan, data tentang penyelenggara program *parenting class*, data tentang peserta *parenting class*, inventaris sarana, dan materi pembelajaran. Adapun dokumentasi berupa foto meliputi pelaksanaan program *parenting*, bentuk keterlibatan orang tua, dan sarana prasarana lembaga.

3.3.4 Format Validasi

Format validasi merupakan alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada validator. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pengembangan program *parenting class* berbasis *nabawiyah*. Hasil yang didapat selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan oleh validator.

Format validasi ini menggunakan skala guttman yaitu skala yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala pengukuran ini berupa jawaban tegas “Setuju-Tidak Setuju” (Sugiyono, 2015a, hlm. 139). Jawaban yang diberikan skor tertinggi satu dan skor terendah nol. Jawaban setuju akan diberikan skor 1 dan jawaban tidak setuju akan diberikan skor 0.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan pendekatan ADDIE. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi pustaka dan perizinan penelitian serta pengamatan awal ke lokasi penelitian, yaitu TK Daarut Tauhid Kota Bandung.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan penelitian ke lapangan guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara akan dilakukan peneliti kepada kepala TK Daarut Tauhid, pengajar, dan komite atau pengurus perkumpulan orang tua siswa.

2) Observasi

Observasi akan dilaksanakan peneliti di TK Daarut Tauhid, observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi fisik keadaan TK Daarut Tauhid dan penyelenggaraan yang ada.

3) *Expert Judgement*

Expert Judgement dilakukan oleh akademisi dan praktisi ahli materi *parenting nabawiyyah* dan pengelola TK Daarut Tauhid Kota Bandung.

3.4.3 Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh, diolah, dan membuat pelaporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

Pendekatan ADDIE dalam penelitian ini meliputi *Analysis* (analisis), *Design* (desain), *Development or Production* (pengembangan atau produksi), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Berikut penjelasan langkah-langkah pendekatan ADDIE dalam penelitian ini.

1) *Analysis*

Tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara guna mengumpulkan data atau informasi terkait dengan program *parenting* yang ada di TK Daarut Tauhid Kota Bandung.

2) *Design*

Tahap desain ini meliputi pembuatan rancangan program *parenting class* berbasis *nabawiyyah* yang akan dilaksanakan di TK Daarut Tauhid Kota Bandung.

3) *Development*

Pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengembangkan materi program *parenting class* berbasis *nabawiyyah*.

4) *Evaluation*

Evaluasi dilakukan setelah pembuatan program *parenting class* berbasis *nabawiyyah* kepada para ahli, atau uji kelayakan (*expert judgement*), sehingga program *parenting* yang akan diterapkan dinyatakan layak.

3.5 Analisa Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi program menggunakan *expert judgement* yang dilakukan dengan memberi skor, kemudian mengkonveksikan skor mentah menjadi skor standar. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan diantaranya (Sugiyono, 2015a).

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data meliputi kegiatan merangkum data hasil wawancara dan observasi sebagai analisis kebutuhan pada studi pendahuluan. Data-data yang

didapat kemudian disusun kembali secara sistematis atas kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5.2 Data Display (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk melihat gambaran secara keseluruhan dari data yang diambil dari catatan lapangan dan *expert judgement*.

3.6 Pengolahan Data

3.6.1 Persentase Data

Persentase data bertujuan mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis dan hasil jawaban dari format validasi yang dihitung dalam persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data menurut Ali (dalam Sulastri, 2016) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

3.6.2 Penafsiran Data

Penafsiran data yang digunakan dalam validasi menggunakan kualifikasi penilaian (Riduwan&Akdon, 2013, hln. 18). Berikut penafsiran data menggunakan kriteria kualifikasi penilaian akan dipaparkan pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2.

Kriteria Kualifikasi Penilaian

No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	21% - 40%	Kurang Layak
5	0% - 20%	Tidak Layak

Sumber: Riduwan & Akdon (2013, hlm. 18)

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penjelasan kualifikasi sebagai berikut:

81% - 100% : program *parenting class* berbasis *nabawiyah* sangat layak untuk digunakan

- 61% - 80% : program *parenting class* berbasis *nabawiyyah* layak digunakan
- 41% - 60% : program *parenting class* berbasis *nabawiyyah* cukup layak untuk digunakan
- 21% - 40% : program *parenting class* berbasis *nabawiyyah* kurang layak untuk digunakan
- 0% - 20% : program *parenting class* berbasis *nabawiyyah* tidak layak untuk digunakan